

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Energi listrik merupakan unsur penting sebagai penunjang di berbagai kegiatan dalam kehidupan, baik itu untuk sektor industri, rumah tangga, pendidikan, transportasi, penerangan, komunikasi, dan lainnya. Hampir setiap aktivitas yang dilakukan setiap harinya pasti memerlukan energi listrik. Kebutuhan energi listrik setiap harinya semakin meningkat, namun ketersediaan energi listrik saat ini belum mencukupi kebutuhan. Hal ini dikarenakan semakin berkurangnya ketersediaan sumber daya energi fosil khususnya minyak bumi dan batu bara sebagai komponen utama penghasil energi listrik di Indonesia.

Penggunaan energi fosil sebagai sumber penghasil energi listrik di Indonesia menjadi salah satu penyumbang dampak persoalan pada lingkungan. Dampak yang timbul pada lingkungan antara lain terjadinya polusi, efek gas rumah kaca hingga terjadinya pemanasan global. Dampak tersebut dapat dihindari dengan cara melakukan efisiensi penggunaan energi listrik di semua sektor, terutama pada sektor rumah tangga yang merupakan konsumen energi listrik terbesar yaitu mencapai 72,7 juta konsumen dengan total sebanyak 79,1 juta konsumen (Badan Pusat Statistik, 2020). Efisiensi penggunaan energi listrik perlu diawali dengan perubahan sikap untuk menghemat energi listrik.

Menurut Azwar (2011), sikap seseorang terbentuk disebabkan beberapa faktor, antara lain berdasarkan pengalaman pribadi, pengaruh orang yang dianggap penting, media massa, faktor emosional, kebudayaan, serta lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan sangat berperan untuk membentuk sikap seseorang dikarenakan pemahaman konsep dan nilai moral yang diperoleh melalui pendidikan. Dengan kata lain, lembaga pendidikan bertujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik. Lembaga pendidikan formal merupakan lembaga yang memiliki jenjang pendidikan yang meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi seperti perguruan tinggi.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok masyarakat yang berintelektual serta elemen yang tidak terpisahkan dari struktur masyarakat, agen perubahan untuk memimpin di masa depan, diharapkan untuk memiliki pengetahuan yang luas mengenai energi listrik, memperbaiki pola pikir dan sikap yang salah pada masyarakat serta bersikap hemat energi listrik untuk bisa menularkannya kepada kelompok masyarakat yang lain. Mahasiswa juga diharapkan untuk dapat berpihak dan mendukung program pemerintah untuk melakukan aksi hemat energi listrik di kehidupan sehari – hari.

Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai energi listrik akan memudahkan mereka untuk menyerap informasi dan pemikiran yang rasional untuk menerapkan sikap hemat energi listrik. Hasil penelitian Indra Chayaya (2005), menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dengan tindakan masyarakat dalam upaya menghemat pemakaian energi listrik. Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan tentang hemat energi listrik yang baik dapat mempengaruhi sikap seseorang untuk memberikan respon yang positif terhadap upaya menghemat pemakaian energi listrik.

Pemakaian energi listrik yang berlebihan masih sering terjadi di kehidupan sehari – hari, seperti lampu yang dibiarkan menyala pada siang hari, seringnya

mengisi daya baterai ponsel, dan seringkali lupa mematikan pendingin ruangan setelah selesai digunakan. Pemakaian listrik yang berlebih juga turut menyumbang dampak berupa pemanasan global dapat menimbulkan kerusakan pada lingkungan. Hal ini terjadi dikarenakan belum adanya budaya untuk menghemat energi listrik serta kurangnya pemahaman seseorang terhadap lingkungan sekitarnya yang dapat menyebabkan pola pikir yang salah.

Pemahaman lingkungan dilihat dari cara seseorang untuk dapat memahami kondisi dan situasi yang terjadi pada lingkungan di sekitarnya. Hasil penelitian Cholilawati (2010), menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemahaman lingkungan dengan sikap yang akan ditunjukkan oleh individu terhadap lingkungannya. Jika individu mempunyai pemahaman yang baik, maka tidak menutup kemungkinan memiliki kesadaran untuk memiliki sikap yang positif terhadap lingkungannya.

Pada penelitian ini responden penelitian merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta. Hal tersebut dipilih dikarenakan responden sudah memahami dan mempelajari pengetahuan dasar di bidang kelistrikan. Dengan begitu, responden sudah semestinya paham akan pentingnya menghemat energi listrik di kehidupan sehari – hari.

Berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti kepada beberapa mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, terdapat sejumlah mahasiswa yang masih memiliki kesadaran yang tergolong rendah terhadap upaya hemat energi listrik. Banyak faktor yang menyebabkan kesadaran mahasiswa masih rendah dalam menghemat energi listrik, antara lain beberapa mahasiswa merasa bahwa bersikap hemat energi listrik akan

mengurangi rasa nyaman dan kesenangan mereka dalam menggunakan peralatan listrik sehari – hari. Faktor lain yaitu mahasiswa masih belum sepenuhnya mempunyai pemahaman terhadap lingkungan di sekitarnya. Selain itu, masih ada mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami pengetahuan dasar mengenai energi listrik. Beberapa faktor tersebut tentunya dapat mempengaruhi sikap pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro untuk menghemat energi listrik.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, bahwa pemahaman lingkungan serta pengetahuan mengenai energi listrik dapat mendasari sikap hemat energi listrik pada mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti mengajukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Pemahaman Lingkungan dan Pengetahuan Energi Listrik Dengan Sikap Hemat Energi Listrik Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Rendahnya tingkat kesadaran mahasiswa dalam upaya menghemat energi listrik.
2. Rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap lingkungan.
3. Kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai energi listrik yang menyebabkan belum timbulnya kesadaran untuk menghemat energi listrik.
4. Diperlukan strategi untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai hemat energi listrik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka subjek yang diteliti merupakan mahasiswa aktif program studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta yang telah menempuh perkuliahan lebih dari tiga semester. Selain itu, permasalahan pada penelitian ini dibatasi hanya untuk mengetahui pemahaman lingkungan dan pengetahuan energi listrik pada mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta dengan sikap hemat energi listrik.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, yaitu :

1. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemahaman lingkungan dengan sikap hemat energi listrik pada mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan energi listrik dengan sikap hemat energi listrik pada mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta?
3. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemahaman lingkungan dan pengetahuan energi listrik secara bersama – sama dengan sikap hemat energi listrik pada mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta?

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang ditinjau secara teoritis maupun praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pemahaman lingkungan dan pengetahuan energi listrik dengan sikap hemat energi listrik di kalangan mahasiswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan dan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai pemahaman lingkungan dan pengetahuan energi listrik dengan sikap hemat energi listrik.
- b. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan, pemahaman, dan kepedulian mahasiswa mengenai lingkungan dan pengetahuan energi listrik untuk menerapkan sikap hemat energi listrik di lingkungan sekitar.
- c. Bagi Universitas Negeri Jakarta, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan mendukung hemat energi listrik di lingkungan universitas serta menjadi bahan referensi bagi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta.
- d. Bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan substansi penelitian ini.